

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA TINGKAT II
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN
DI AKADEMI KEBIDANAN SARI MULIA BANJARMASIN

Sismeri Dona¹, Ravenalla Abdurrahman A.S.P.S², Hidayatul Najah Putri*

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. sismeri_dona@akbidsarimulia.ac.id

ISSN: 2086-3454

ABSTRAK

Latar Belakang: Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan tercapainya capaian pembelajaran, yang dilihat dari tingginya nilai hasil evaluasi belajar. Hasil belajar yang tinggi dapat dicapai dengan ketekunan belajar yang terbentuk dari adanya motivasi belajar. Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang penting karena merupakan faktor dari dalam yang mendorong mahasiswa untuk belajar. Motivasi dalam proses belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan sangat dibutuhkan karena Mata kuliah ini merupakan salah satu dari kompetensi bidan, sehingga diharapkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini adalah mampu untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

Tujuan: Menganalisis Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah 105 orang dengan Sampel sebanyak 52 responden. Teknik analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil: Hasil *Chi Square* antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan diperoleh nilai $p=0,003$. Dengan demikian *p-Value* hitung $< p-Value$ alpha (0,05).

Simpulan: Ada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan mahasiswa di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia. Belajar memegang peranan penting bagi perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia (Suardi, 2012).

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil evaluasi belajar yang dicapai. Hasil belajar akan menentukan bermutu atau tidaknya suatu institusi pendidikan dan akan menggambarkan lulusannya memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Slameto (2010) faktor - faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Belajar dimulai dari faktor dalam diri sendiri, lalu didukung faktor dari luar.

Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang penting karena hal tersebut merupakan faktor dari dalam yang mendorong

keadaan mahasiswa untuk melakukan belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2007).

Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin adalah salah satu institusi yang menghasilkan bidan yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan dapat membantu memecahkan masalah kesehatan di masyarakat dengan pendekatan ilmiah serta diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak.

Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi dasar untuk mencapai kompetensi dasar penguasaan konsep-konsep utama dari asuhan kebidanan kehamilan. Mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan ini sangat diperlukan karena merupakan salah

satu dari kompetensi bidan, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup sebagai bekal seorang bidan dalam menghadapi pasien di lahan praktek dan di masyarakat setelah lulus nanti.

Hasil belajar masih menjadi tolak ukur kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya termasuk dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan. Dilihat dari data penilaian bagian evaluasi Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin menunjukkan bahwa nilai rata-rata asuhan kebidanan kehamilan mengalami penurunan.

Ditinjau dari segi motivasi belajar, dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan masih terdapat mahasiswa Akademi Kebidanan Sari Mulia yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan pada saat mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen, masih terdapat mahasiswa yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak dan masih mengandalkan pekerjaan teman, selain itu pada penyelesaian tugas yang diberikan dosen masih adanya mahasiswa yang menyelesaikan tugas tanpa

melihat kualitas tugas yang mereka kumpulkan. Perilaku lain yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa yakni juga dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dimana masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan dosen saat perkuliahan berlangsung. Dan pada pelaksanaan UTS dan UAS, masih banyak terdapat mahasiswa yang belajar dengan sistem kebut semalam, yang menandakan kurangnya motivasi dari dalam diri mereka untuk belajar, dan hanya belajar jika mendekati ujian saja. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar mahasiswa masih rendah.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross-sectional* dan menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan observasi, pengumpulan data sekaligus pada satu waktu dan menggunakan data yang lalu (Notoatmodjo, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Akademi kebidanan sari Mulia banjaramasin yang berjumlah 105 orang. Sampel yang dibutuhkan sebanyak 52 orang, dari 52 orang tersebut dilakukan pengambilan sampel secara acak yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

HASIL

Analisis Univariat

a. Motivasi Belajar

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Klasifikasi	f	%
1.	Tinggi	12	23,1
2.	Sedang	40	76,9
3.	Rendah	0	0
Jumlah		52	100

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa dari 52 mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa (76,9%) memiliki Motivasi Belajar yang sedang dan sebanyak 12 mahasiswa (23,1%) yang memiliki Motivasi Belajar tinggi.

b. Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan

Tabel 2 Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan

No.	Klasifikasi	f	%
1.	Sangat Baik	23	44,2
2.	Baik	29	55,8
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 52 mahasiswa yang memiliki nilai hasil belajar baik sebanyak 29 mahasiswa (55,8%) dan yang memiliki nilai hasil belajar sangat baik sebanyak 23 mahasiswa (44,2) pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjaramasin.

Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat variabel bebas yaitu motivasi belajar akan dihubungkan dengan variabel terikat yaitu hasil belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan.

Tabel 3 Hasil Tabulasi Silang antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

No	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan				Total	P
		Sangat Baik		Baik			
		f	%	f	%		
1.	Tinggi	10	19,2	2	3,8	12	0,003
2.	Sedang	13	25,0	27	51,9	40	
3.	Rendah	0	0	0	0	0	
Total		23	55,8	29	44,2	52	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan dari 52 mahasiswa sebagian besar memiliki motivasi belajar yang sedang dengan hasil belajar yang baik, dan sebagian lagi memiliki motivasi belajar tinggi dengan memiliki hasil belajar sangat baik. Serta, dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* yang dibaca menggunakan *Fisher's Exact Test* yang terlihat pada *Exact sig (2-sided) = 0,003*. Dengan demikian *p-Value* hitung < *p-Value* alpha (0,05) sehingga H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan.

PEMBAHASAN

1. Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin diketahui bahwa dari 52 mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa (76,9%) memiliki Motivasi Belajar yang sedang dan sebanyak 12 mahasiswa (23,1%) yang memiliki Motivasi Belajar tinggi. Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia termasuk kedalam kategori sedang.

Motivasi belajar merupakan kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang

dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak, sifatnya pun alami dalam rangka memenuhi kebutuhan seseorang guna mencapai tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, hal tersebut didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan tentang motivasi belajar, nilai tertinggi terletak pada indikator tingkat ketekunan dalam mengerjakan tugas, pada pernyataan bahwa mahasiswa tersebut berusaha untuk selalu tekun dalam mengerjakan tugas, dan nilai tertinggi selanjutnya terletak pada indikator tingkat kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar yang berisi pernyataan mahasiswa yang menyebutkan bahwa mahasiswa tersebut selalu berusaha untuk masuk kuliah tepat waktu, yang mana kedua indikator tersebut termasuk dalam

indikator motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama pada saat belajar. Menurut Djamarah (2010), mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi mempunyai semangat belajar yang kuat, hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2010) yang mengatakan bila seseorang telah memiliki motivasi dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan dan tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya, seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, itu berarti bahwa motivasi erat kaitannya dengan belajar.

2. Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin diketahui bahwa dari 52 mahasiswa yang memiliki nilai hasil belajar baik sebanyak 29 mahasiswa

(55,8%) dan yang memiliki nilai hasil belajar sangat baik sebanyak 23 mahasiswa (44,2) pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin, ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia masuk kedalam kategori baik.

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi ketrampilan, proses, keaktifan, motivasi, juga hasil belajar. Tingkat penguasaan atau hasil yang diperoleh dari proses belajar adalah perubahan-perubahan dalam berbagai aspek yaitu aspek berpikir (*cognitive*), aspek kemampuan merasakan (*afective*) dan aspek keterampilan (*psychomotoric*). Dari ketiga aspek hasil belajar tersebut aspek kognitiflah yang paling sering digunakan untuk mengukur

hasil belajar, karena dalam proses kognitif terdapat enam jenjang yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan (Berkreasi).

Pencapaian hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Syah (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (kesehatan, inteligensi, sikap, bakat, minat motivasi), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan budaya serta lingkungan non sosial) dan faktor pendekatan belajar. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar memang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, jika mahasiswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik, hasil belajar tersebut akan menjadi perangsang dari luar yang mendorongnya untuk belajar lebih giat dengan harapan agar

tetap bias mempertahankan nilai baiknya tersebut, begitu pula dengan mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang dan rendah, hasil belajarnya tersebut akan menjadi perangsang yang mendorongnya untuk belajar lebih rajin lagi dengan harapan untuk mendapatkan nilai yang baik. Menurut Sardiman (2010) rangsangan dari luar ini disebut juga dengan motivasi ekstrinsik.

3. Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Berdasarkan hasil jawaban dari mahasiswa tentang pernyataan mengenai motivasi belajar menunjukkan hasil yang bervariasi karena ini berhubungan dengan persepsi yaitu penafsiran realitas dari masing-masing orang memandang realitas dari sudut perspektif yang berbeda. Jawaban yang diberikan mahasiswa dipengaruhi oleh karakteristik pribadi antara lain sikap, motivasi, pengalaman

masa lalu dan ekspektasi. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar dinyatakan memiliki hubungan terhadap hasil belajar mahasiswa tingkat II terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan karena mempunyai nilai $p < 0,05$.

Dari hasil jawaban kuesioner tentang motivasi belajar yang diberikan kepada responden, ternyata motivasi belajar yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri seperti ketekunan dalam mengerjakan tugas dan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran, lebih berpengaruh dibandingkan dengan motivasi intrinsik lainnya. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas terlihat penuh semangat, siap dan antusias untuk menerima pelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dalam pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi. Siswa yang

motivasi terdapat rendah ini biasanya menunjukkan sikap bermalasan, mengantuk, dan perhatiannya terbagi kemana-mana di saat proses belajar sedang berlangsung.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi mendorong mahasiswa untuk belajar sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi menentukan arah belajar mahasiswa serta menyeleksi perbuatan apa saja yang harus dilakukan untuk meraih hasil belajar yang baik. Sehingga motivasi dalam belajar memang sangat dibutuhkan.

Motivasi dalam proses belajar khususnya pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan sangat dibutuhkan karena Mata kuliah ini merupakan salah satu dari kompetensi bidan. Dengan adanya motivasi, mahasiswa diharapkan akan lebih maksimal dalam mengembangkan dirinya, sehingga diharapkan hasil belajar mahasiswa dalam

mata kuliah ini adalah mahasiswa tersebut mampu untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ira Wibowo (2014), bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan.

Menurut Sardiman (2010), motivasi belajar seseorang berkaitan erat dengan prestasinya sehingga untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak cukup hanya didukung oleh kemampuan atau inteligensi yang tinggi saja, tetapi juga perlu didukung adanya motivasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Supartini (2008) dengan hasil penelitian bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajarnya, sebaliknya semakin rendah motivasi maka semakin rendah pula tingkat hasil belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih

besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Dari Hasil analisis yang dilakukan terhadap variabel hasil belajar, hasil belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan masuk dalam kategori baik, namun jika dilihat pada variabel motivasi belajar aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa belum menunjukkan motivasi yang tinggi karna hanya masuk dalam kategori sedang. Jika dilihat dari nilai kuesioner terendah, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai kecederungan belajar hanya ketika ada tugas dan akan ujian saja, mahasiswa tidak memeriksa kelengkapan tugas sebelum dikumpulkan dan cenderung untuk mengumpulkan tugas seadanya saja jika mereka tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, ketika dosen membentuk kelompok mahasiswa lebih memilih menjadi anggota daripada menjadi ketua, dan takut untuk menjawab apabila dosen

memberi pertanyaan. Hal ini menunjukkan masih belum tercapainya hasil belajar yang maksimal. Maka, motivasi mahasiswa dalam belajar tetap perlu untuk terus menerus ditingkatkan baik motivasi intrinsiknya maupun motivasi ekstrinsiknya, karena melalui motivasi hasil belajar akan optimal. Jika keinginan mahasiswa dalam belajar tinggi, maka keinginannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam mata kuliah tersebut juga akan tinggi, sehingga mahasiswa tersebut akan belajar lebih giat dan akan selalu berusaha dalam melakukan yang terbaik dalam setiap tugas yang diberikan kepadanya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa tingkat II pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada direktur AKBID Sari Mulia yang telah

memberikan dukungan dan memfasilitasi tempat penelitian

Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Indeks.

Supartini. 2008. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di smk al-hidayah jakarta selatan [Skripsi]. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Purnama.

Wibowo, Ira. 2014. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar asuhan kebidanan kehamilan 1a mahasiswa semester ii program studi diii kebidanan stikes 'aisyiyah yogyakarta [Skripsi].